

SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN KOTA PADANG PANJANG

Vaze Aldila¹, Ardoni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: vazealdila@yahoo.co.id

Abstract

Based on the results of the study, the following is concluded. The attitude of visitors towards library services in the Padang Panjang City Library. 1) the attitude of the librarian in the Padang Panjang City Library has been very positive, seen from the attitude of the librarian who is able to serve users wholeheartedly and help users when needed. 2) the visitor's attitude is very positive towards the collection services available at the Padang Panjang City Library. This can be seen from a collection of collections quickly so it is very easy to find the desired collection. 3) visitors' attitudes towards the facilities are also very positive as seen from the facilities at the Padang Panjang City Library, neat reading tables and reading chairs that allow visitors and make visitors comfortable visiting the Padang Panjang City Library.

Keyword: Library, Collection, Attitude

A. Pendahuluan

Keberadaan suatu perpustakaan bagi masyarakat sangat penting, karena perpustakaan merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak hanya itu, perpustakaan juga mempunyai peran dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara demokratis menuju masyarakat modern, perpustakaan Kota Padang panjang merupakan salah satu jenis perpustakaan yang melayani segala lapisan masyarakat, dikelola oleh Dinas Kota Padang Panjang dan merupakan salah satu untuk meningkatkan pengetahuan serta kegemaran membaca dan mengetahui informasi.

Perpustakaan yang berorientasi pada layanan pengguna akan membuat produk yang disediakan selalu *uptodate*, pustakawan yang ada bekerja secara profesional serta memberikan pelayanan terbaik bagi penggunanya. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka dan layanan peminjaman tapi menjadi sumber layanan informasi yang dibutuhkan para pengguna. Untuk itu diperlukan upaya pengoptimalkan layanan yang ada baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Kualitas pelayanan berhubungan dengan sikap petugas yang profesional, prosedur atau tata cara yang mudah serta suasana perpustakaan yang menyenangkan. Segi kuantitas pelayanan meliputi jenis dan banyaknya pelayanan yang dapat diberikan kepada penggunanya.

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Menyajikan bahan pustaka dan sumber informasi sesuai dengan pengguna, artinya bahwa dalam layanan perpustakaan, pustakawan perlu mencermati dan

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau infomasinya (Vidiyawati 2017:16).

Perpustakaan Kota Padang Panjang adalah perpustakaan yang memberikan layanan kepada masyarakat umum dan anak-anak sekolah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jumlah koleksi yang ada sebanyak 15.000, dan berdasarkan jumlah judul koleksinya terdiri dari 13.500. koleksi tersebut terdiri dari pengetahuan umum, social, politik, agama, ekonomi, ilmu pemerintah, bahasan Inggris, majalah dan yang lain-lain.

Layanan di perpustakaan Kota Padang Panjang yang berlangsung selama ini sangat maksimal dalam pelayanan atau kualitas di Perpustakaan itu. Masyarakat yang berkunjung mudah menemukan bahan bacaannya karena bisa memakai aplikasi *OPAC*, oleh karena itu perpustakaan itu banyak diapresiasi oleh pengunjungnya dan pelayanan yang baik. Pustakawan yang ada di Perpustakaan itu sangat membantu para pengunjung apabila ada kesulitan atau kebingungan di Perpustakaan tersebut dan pustakawan di perpustakaan di sana sudah mempunyai skill dan kemampuan.

Menurut Yayat (2009: 1) sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.

Menurut Leny (2015: 228) sikap merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, karena tanpa adanya sikap tersebut sulit untuk dikatakan bahwa orang tersebut masih menjalankan fungsinya sebagai manusia. Sikap sangat diperlukan bagi seseorang untuk menilai dan meyakini sesuatu untuk merasakan senang atau tidak senang terhadap sesuatu dan untuk melakukan tindakan selanjutnya. Dengan sikap akan tercermin kepribadian seseorang.

Menurut pendapat Sulistyio-Basuki (1993:46) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Adapun dalam Undang-Undang RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum didirikan untuk melayani semua anggota masyarakat yang memerlukan jasa informasi dan perpustakaan.

Menurut Hermawan dan Zulfikar (2003 : 3) menyatakan bahwa Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya. Konsep dasar perpustakaan umum adalah didirikan oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan didanai dengan dana masyarakat

Sutarno NS (2006: 37) berpendapat perpustakaan umum atau perpustakaan daerah mempunyai fungsi sebagai berikut (a) fungsi informasi, mampu menyediakan bahan-bahan yang beraneka ragam yang bermutu dan mutakhir sesuai dengan kemajuan zaman; (b) fungsi pendidikan, perpustakaan dapat membangkitkan kegemaran membaca siswa melalui mengajar yang tersusun sesuai dengan program yang ditetapkan; (c) fungsi administrasi, perpustakaan menjalankan fungsinya melalui suatu prosedur perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dalam bentuk kegiatan pencatatan, penyeleksian, pemrosesan bahan pustaka, penyelenggaraan pelayanan referensi dan sirkulasi secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Adapun tujuan perpustakaan menurut Lasa (2007:14) adalah (a) Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para pemustaka dan pustakawan dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan

minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis; (b) mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pemustaka dan pustakawan. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan; (c) membiasakan akses informasi secara mandiri. pemustaka perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan dan (d) memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

Hartono (2016:185) mengemukakan kegiatan layanan perpustakaan mempunyai beberapa unsur yang terkait satu dengan yang lain supaya kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Adapun unsur layanan perpustakaan adalah (a) pustakawan; (b) koleksi; (c) fasilitas; (d) pemustaka atau pengguna.

a. Pustakawan

Pustakawan ialah seseorang yang bekerja di perpustakaan dan membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lain. Pada tahun 2000-an, pustakawan juga mulai membantu orang menemukan informasi menggunakan komputer, basis data elektronik, dan peralatan pencarian di internet. Terdapat berbagai jenis pustakawan, antara lain pustakawan anak, remaja, dewasa, sejarah, hukum, dsb. Pustakawan wanita disebut sebagai pustakawati.

b. Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu, dari sumber informasi perpustakaan akan dimulai kebijakan pembentukannya. Secara khusus pembinaan koleksi dikaitkan dengan masing-masing jenis perpustakaan. Perpustakaan umum, koleksinya bersifat umum, artinya mencakup semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

Koleksi perpustakaan yang disediakan seharusnya dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan itu, perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis layanan serta memberikan kemudahan, baik akses informasi, tenaga, waktu, petunjuk, maupun sarana lainnya. Pendayagunaan koleksi sangat diperlukan karena kegiatan ini merupakan upaya perpustakaan dalam merumuskan berbagai ketentuan/kebijakan perpustakaan.

c. Fasilitas

Pengertian fasilitas adalah alat yang digunakan untuk mempermudah dan melancarkan suatu usaha atau pekerjaan. Fasilitas dapat pula diartikan segala hal yang dapat melancarkan maupun memudahkan pelaksanaan suatu usaha. Pendapat lain mengatakan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang memudahkan dan melancarkan suatu usaha tersebut biasanya berupa benda-benda atau uang.

Dilihat dari sudut pandang yang lain fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsinya. Arti bahwa fasilitas adalah kemudahan. Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang digunakan untuk memudahkan dan memperlancar suatu usaha yang dilakukan.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap pemustaka Perpustakaan Kota Padang Panjang terhadap Perpustakaan Kota Padang Panjang. Sugiyono (2010)

menyatakan bahwa. “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain”.

Sedangkan Arkunto (2005) juga menjelaskan bahwa, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam makalah ini adalah Perpustakaan Kota Padang Panjang. Objek penelitiannya yaitu pemustaka Perpustakaan Kota Padang Panjang

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini pemustaka Perpustakaan Kota Padang Panjang dari tanggal 8 Juli sampai 10 Juli 2019 berjumlah 44 orang.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
E = persen (10%)

Bedasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{80}{1 + 80.10\%^2} \\ &= \frac{80}{1,8} \\ &= 44 \end{aligned}$$

4. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran angket (kuesioner). Jenis angket yang digunakan dalam pengambilan data adalah angket tertutup, yaitu responden hanya bisa memilih jawaban yang tercantum pada pernyataan yang diajukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan skala likert. Menurut sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut: sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik. Menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase
 F = frekuensi dari setiap jawaban angket
 N = jumlah responden
 100 = bilangan tetap

C. Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian tentang sikap pemustaka terhadap layanan perpustakaan di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan responden yang merupakan pengunjung perpustakaan di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Jumlah keseluruhan pertanyaan 15 butir dan kuesioner disebarikan kepada 44 (empat puluh empat) responden hasil pembahasan sebagai berikut.

1. Sikap pemustaka terhadap pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Hasil kuesioner dari 44 responden yang berisikan pertanyaan mengenai sikap masyarakat terhadap pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut table 1.

Tabel 1
Kemampuan pustakawan dalam mebantu mencari buku di rak

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	26	59
Baik	18	41
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 1 di deskripsikan, bahwa sebanyak 26 responden (59%) menyatakan sangat baik mengenai kemampuan pustakawan dalam membantu mencari buku di rak, 18 responden (41%) menyatakan baik mengenai kemampuan pustakawan dalam membantu mencari buku di rak.

Berdasarkan table 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan di Perpustakaan Kota Padang Panjang, yaitu sebanyak 59% responden memberikan jawaban sangat positif dan 41% responden memberikan jawaban positif dan tidak ada yang memberikan tanggapan negatif terhadap pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Maka kemampuan pustakawan dalam mencari buku di rak termasuk sangat baik, yaitu pada saat pengguna minta tolong kepada pustakawan untuk mencari koleksi yang diinginkan. Buku-buku yang sudah disusun di rak adalah buku yang sudah diklasifikasi dan disusun menurut golongannya.

Tabel 2
Kesopanan Pustakawan dalam memberikan layanan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	25	57
Baik	19	43
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 2 di deskripsikan bahwa sebanyak 25 responden (57%) menyatakan sangat baik dalam kesopanan pustakawan dalam memberikan layanan dan 19 responden (43%) menyatakan baik dalam kesopanan pustakawan dalam memberikan layanan di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengunjung Perpustakaan Kota Padang Panjang, yaitu sebanyak 57% responden memberikan jawaban sangat positif dan 43% responden memberikan jawaban baik dan tidak ada responden yang memberikan jawaban negatif kepada pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang, yaitu pada saat pengguna bertanya kepada pustakawan tentang letak koleksi maka pustakawan tersebut menjawab dengan baik, karena sebagai apapun perpustakaan yang menjadi penilaian utama adalah bagian pelayanannya. Sehingga pustakawan harus sopan dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemustaka.

Tabel 3
Jam layanan yang diberikan pustakawan sudah tepat waktu

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	27	61%
Baik	17	39%
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 3 di deskripsikan bahwa sebanyak 25 responden (61%) menyatakan sangat baik dalam jam layanan yang diberikan pustakawan sudah tepat waktu dan 17 responden (39%) menyatakan baik dalam jam layanan yang diberikan pustakawan sudah tepat waktu di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengunjung Perpustakaan Kota Padang Panjang, yaitu sebanyak 61% memberikan jawaban sangat positif dan 39% memberikan jawaban baik dan tidak ada responden yang memberikan jawaban negatif terhadap pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang, yaitu pustakawan datang tepat waktu dalam jam buka layanan yaitu pukul 09.00 WIB dan tutup pukul 16.00 WIB tidak ada pustakawan yang terlambat atau pulang terlebih dahulu dari jam yang telah ditentukan, banyak dari responden memberikan sikap positif terhadap pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

2. Sikap pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang

Hasil kuesioner dari 44 responden yang berisikan pertanyaan mengenai sikap pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 6
Kemudahan dalam memenuhi koleksi yang diinginkan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	18	41
Baik	26	59
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 6 di deskripsikan bahwa sebanyak 18 responden (41%) menyatakan sangat baik dalam kemudahan memenuhi koleksi yang diinginkan dan 26 responden (59%) menyatakan baik dalam kemudahan memenuhi koleksi yang diinginkan dan tidak ada yang menyatakan sikap negatif terhadap koleksi yang ada di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat disimpulkan pengunjung Perpustakaan Kota Padang Panjang yaitu sebanyak 41% responden memberikan jawaban yang sangat positif terhadap kemudahan memenuhi koleksi yang diinginkan dan 59% responden memberikan jawaban yang baik terhadap kemudahan memenuhi koleksi yang diinginkan pemustaka di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Dapat dikatakan bahwa kemudahan dalam menemukan koleksi yang diinginkan sangatlah baik, karena koleksi disusun sesuai dengan penomorannya dan disusun di rak yang tertata dengan rapi dengan itu pemustaka mudah menemukan koleksi yang diinginkannya.

Tabel 7
Kelengkapan Koleksi Buku

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	10	23
Baik	33	75
Tidak Baik	1	2
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 7 di deskripsikan bahwa sebanyak 10 responden (23%) menyatakan sangat baik dalam kelengkapan koleksi buku di Perpustakaan Kota Padang Panjang dan 33 responden (75%) menyatakan baik dan 1 responden (2%) menyatakan tidak baik menyikapi dengan negatif kelengkapan koleksi buku di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan pengunjung Perpustakaan Kota Padang Panjang yaitu sebanyak 23% responden menyatakan sangat positif dengan kelengkapan koleksi buku di Perpustakaan Kota Padang Panjang dan setuju dengan kebijakan perpustakaan untuk kelengkapan koleksi dan 75% responden menyatakan baik dan 2% responden menyatakan negatif terhadap kelengkapan koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Kelengkapan koleksi buku di Perpustakaan Padang Panjang

sangatlah baik dan positif dari penilaian pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang, oleh karena itu pihak perpustakaan harus memenuhi koleksi buku bertujuan membekali informasi bagi pengguna.

Tabel 8
Kerapian Penataan Koleksi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	21	48
Baik	22	50
Tidak Baik	1	2
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 8 di deskripsikan bahwa sebanyak 21 responden (48%) menyatakan sangat baik dalam kerapian penataan koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang dan 22 responden (50%) menyatakan baik dan 1 responden (2%) menyatakan tidak baik dalam kerapian penataan koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

3. Tanggapan Pemustaka Terhadap Fasilitas di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Hasil kuesioner dari 44 responden yang berisikan pertanyaan mengenai sikap pemustaka terhadap fasilitas di Perpustakaan Kota Padang Panjang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 11
Kebersihan di Dalam dan di Luar Perpustakaan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	25	57
Baik	18	41
Tidak Baik	1	2
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	44	100

Pada tabel 11 di deskripsikan sebanyak 25 responden (57%) menyatakan sangat baik terhadap kebersihan di luar dan di dalam perpustakaan dan 18 responden (41%) menyatakan sikap baik terhadap kebersihan perpustakaan, hanya 1 responden (2%) yang menyatakan tidak baik terhadap kebersihan di luar dan di dalam Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan pemustaka Perpustakaan Kota Padang Panjang sebagian besar 57% responden menyatakan sikap sangat positif terhadap kebersihan di dalam dan di luar perpustakaan karena pemustaka merasakan kebersihan itu ketika di lingkungan perpustakaan dan 41% responden menyatakan sikap baik terhadap kebersihan di dalam dan di luar perpustakaan masih ada sikap negatif dari pemustaka 2% responden yang menyatakan negatif terhadap kebersihan perpustakaan Kota Padang Panjang, karena pustakawan selalu membersihkan ruangan maupun halaman perpustakaan setiap harinya sebelum dan sesudah jam kunjung pemustaka. Kebersihan ruangan perpustakaan akan membuat pemustaka merasa nyaman untuk membaca dan mencari informasi di Perpustakaan Kota Padang Panjang.

D. Simpulan dan Saran

Bedasarkan data yang di peroleh dari penyebaran kuesioner dengan pemustaka Perpustakaan Kota Padang Panjang maka dapat di peroleh kesimpulan: *Pertama*, tanggapan masyarakat terhadap layanan pustakawan ini sudah baik, dan mendapatkan tanggapan yang positif dari pemustaka. Hal ini dikarenakan layanan yang diberikan oleh pustakawan membuat pemustaka merasa sangat puas dan pemustaka bersikap positif terhadap pustakawanya. *Kedua*, tanggapan masyarakat terhadap koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang juga sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan, koleksi yang disediakan di perpustakaan sangat lengkap, meskipun tidak terlalu besar tetapi koleksi yang tersedia sudah cukup baik dan lengkap membuat pemustaka merasa puas. *Ketiga*, tanggapan terhadap fasilitas di Perpustakaan Kota Padang Panjang sudah mendapat tanggapan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari pemustaka yang berkunjung untuk membaca buku ke Perpustakaan Kota Padang Panjang pemustaka merasa nyaaman dengan fasilitas yang disediakan dan merasa aman.

Bedasarkan simpulan diatas, kepada pustakawan di Perpustakaan Kota padang Panjang sebaiknya: *pertama*, untuk tanggapan masyarakat terhadap pustakawan sudah sangat baik dari pemustaka hal tersebut harus ditingkatkan lagi agar pemustaka merasa dapat pembelajaran dari pustakawan di Perpustakaan Kota Padang Panjang. *Kedua*, untuk tanggapan masyarakat terhadap koleksi di Perpustakaan Kota Padang Panjang garus memenuhi penggunaanya dengan melengkapi koleksi meraka miliki dan mengganti buku-buku yang sudh rusak agar pemusaka nyaman membaca dan mencari informasi di Perpustakaan Kota Padang Panjan. *Ketiga*, tanggapan pemustaka terhadap fasilitas di Perpustakaan Kota Padang Panjang sudah sangat positif hal itu juga harus di tingkatkan lagi fasilitas di Perpustakaan Kota Padang Panjang seperti fasilitas pendukung lainnya agar pemustaka nyaman dan antusias berkunjung ke Perpustakaan Kota Padang Panjang.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Drs.Ardoni, M.Si.

Daftar Rujukan

- Vidiyawati. (2017). <http://digilib.uinsby.ac.id/19418/5/Bab%202.pdf>. Diakses pada tanggal 10 juli 2019.
- Yayat. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. Jurnal Region, I(iii).
- Leny. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Formatif, Vol 3(iii). Hal 224-235
- Sulistyo-Basuki. (1993). Penghantar Ilmu perpustakaan, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hermawan, Rachman dan Zen, Zulfikar. 2006. Etika Pustakawan. Jakarta: Sagung Seto
- Sutarno, NS. (2006). Manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Sagung Seto.
- LasaHS. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016) hal 188.
- Arkunto. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.